

KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF (*SUBJECTIVE WELL-BEING*) PADA LANJUT USIA YANG MASIH BEKERJA DI SELOPAMIRO, IMOIRI

Ikhfat Nur Mei
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: ikhfatm14@gmail.com

ABSTRAK

*Kesejahteraan subjektif pada lanjut usia yang masih bekerja memiliki kepuasan tersendiri. Dimana kepuasan hidup lansia akan menurun pada saat penurunan fisik dan psikis yang dialaminya. Lansia sering menghadapi kesulitan dalam mencapai kesejahteraannya, maka dari itu lansia melakukan pekerjaan untuk membantu mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Diener (2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan subjektif (*Subjectiv well-being*) pada lansia yang masih bekerja di Selopamiro, Imogiri, Bantul. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) subjek yang bertempat tinggal di Desa Selopamiro, Imogiri, Bantul. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam kesejahteraan subjektif di antara subjek. Subjek pertama menunjukkan kepuasan hidup yang tinggi, sementara subjek kedua menghadapi tantangan setelah kehilangan pasangan hidupnya. Subjek ketiga, meskipun dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu, menemukan kebahagiaan dalam hubungan dengan keluarganya dan bantuan yang diterimanya. Faktor seperti kualitas hubungan sosial, usia, dan gender mempengaruhi kesejahteraan subjektif subjek-subjek tersebut. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan subjektif lansia yang masih bekerja, dengan harapan dapat merancang intervensi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.*

Kata Kunci: *Kesejahteraan Subjektif, Imogiri, Lansia yang masih bekerja.*

SUBJECTIVE WELL-BEING (*SUBJECTIVE WELL-BEING*) IN ELDERLY AGE WHO ARE STILL WORKING IN SELOPAMIORO, IMOIRI

**Ikhfat Nur Mei
Dian Yudhawati**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: ikhfatm14@gmail.com

ABSTRACT

The subjective well-being of elderly people who are still working has the lowest satisfaction. Where the life satisfaction of elderly people will decrease when they experience physical and physical decline. Elderly people often face difficulties in achieving their well-being, so elderly people do work to help achieve the desired well-being. The theory used in this research referring to the theory of Diener (2009). This research aims to find out how subjective well-being is in elderly people who are still working in Selopamioro, Imogin, Bantul. This research uses 3 (three) subjects who live in Selopamioro Village, Imogin, Bantul . Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. The results showed variations in subjective well-being among the subjects. The first subject showed high life satisfaction, while the second subject faced challenges after losing his life partner. The third subject, although from an economically disadvantaged background, found happiness in the relationship with his family and the help he received. Factors such as the quality of social relationships, age, and gender influenced the subjective well-being of these subjects. In conclusion, this research provides a better understanding of the factors factors that influence the subjective well-being of elderly people who are still working, with the hope of designing appropriate interventions to improve their quality of life.

Keywords: *Elderly still working, Imogiri, Subjective Well-Being.*